

Pendampingan Keterampilan Henna Fun dan Mehndi Pengantin Serta Digital Marketing bagi Anggota Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih Serta Remaja Putri dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Mitra Lusiana¹, Rahmi Oktarina², Heldi³

^{1.2.3}Universitas Negeri Padang

e-mail: mitra.lusiana@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Nagari Salibutan ini memiliki objek wisata Pemandian Nyarai dan Pemandian Lubuk Napa, dimana kedua objek ini belakangan sangat ramai dikunjungi wisatawan lokal. Dalam perhelatan kedatangan tamu-tamu penting kunjungan objek wisata, maka diadakan penampilan tarian, randai dan juga silat dari Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih. Sanggar ini beranggotakan remaja di nagari tersebut yang juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di Nagari Salibutan ini. Berdasarkan wawancara dengan ketua Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih ini bahwa beliau menyampaikan keluhan atas tidak banyaknya kegiatan anggota sanggar selain dari latihan tari dan randai. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan keterampilan baru untuk dapat menambah keterampilan anggota sanggar dan juga dapat digunakan sebagai pendukung nagari salibutan sebagai nagari wisata. Wali Nagari Salibutan, juga memaparkan banyaknya remaja putri putus sekolah dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Umumnya pendidikan tertinggi di nagari ini pada tingkat SMA/ sederajat. Remaja putri ini biasanya hanya membantu orang tua di rumah atau ke ladang dan ke sawah. Adanya kerjasama dalam bentuk pengabdian dari Perguruan Tinggi dengan masyarakat diharapkan memberikan solusi terhadap peningkatan keterampilan henna fun dan mehndi pengantin serta digital marketing bagi anggota sanggar dan remaja putri yang secara langsung dapat dijadikan sebagai suatu usaha yang berprofesi sebagai *beauty prenuer* serta juga dapat mempromosikan hasil karya henna dan mehndi pengantin dan promosi objek wisata ke masyarakat lebih luas sehingga dapat mendorong meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: *Digital Marketing, Henna Fun, Mehndi Pengantin, Nagari Salibutan, Pendampingan Keterampilan.*

Abstract

Nagari Salibutan has the tourist attractions of Nyarai Baths and Lubuk Napa Baths, both of which have recently been very busy with local tourists. During the event of the arrival of guests visiting important tourist attractions, dance, randai and silat performances were held from the Sekapur Sirih Silat College Art Studio. This studio consists of teenagers in the village who are also active in taking part in activities held in Nagari Salibutan. Based on an interview with the head of the Sekapur Sirih Silat College Art Studio, he expressed complaints about the lack of activities of the studio members apart from dance and randai practice. Therefore, new skills are really needed to be able to increase the skills of studio members and can also be used to support the village of Crossutan as a tourist village. The Mayor of Nagari Lintasutan, also explained that many young women had dropped out of school and did not continue their education to tertiary level. Generally, the highest education in this village is at the high school/ equivalent level. These young women usually only help

their parents at home or in the fields and rice fields. The collaboration in the form of community service between universities and the community is expected to provide solutions for improving bridal henna fun and mehndi skills as well as digital marketing for studio members and young women which can directly be used as a business that works as a *beauty prenuer* and can also promote the results of henna work. and bridal mehndi and promotion of tourist attractions to the wider community so that it can encourage the improvement of the family and community economy.

Keywords : *Digital Marketing, Henna Fun, Bridal Mehndi, Nagari Salibutan, Skills Mentoring*

PENDAHULUAN

Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih didirikan sejak tahun 2013 silam seiring dengan dengan dibukanya Objek Wisata Air Terjun Nyarai. Sanggar seni ini aktif sampai sekarang dan telah mengalami perkembangan, karena satu tahun terakhir juga dibukanya objek wisata baru bernama Pemandian Lubuak Napa yang merupakan pemandian dengan air yang bersumber dari aliran air Terjun Nyarai. Meskipun pemandian Lubuak Napa ini baru namun pengunjungnya semakin meningkat. Bertambah banyaknya potensial alam menjadi objek wisata di nagari Salibutan membuat Sanggar Seni ini memiliki peluang lebih banyak lagi untuk bisa tampil pada event-event kepariwisataan di Nagari Salibutan ini.

Berdasarkan pengamatan kami tim pengabdian di Universitas Negeri Padang bahwa Berdasarkan pengamatan kami tim pengabdian Universitas Negeri Padang bahwa dari apa yang telah disampaikan oleh ketua sanggar, perlu adanya keterampilan baru bagi anggota sanggar untuk dapat mengembangkan diri lagi mengingat jadwal kegiatan tari yang tidak selalu ada. Kegiatan tarian dilakukan hanya pada saat-saat tertentu seperti adanya kedatangan tamu penting dari pemerintahan, sehingga jika tidak ada jadwal penampilan pertunjukan maka anggota sanggar tidak ada melakukan kegiatan lagi selain latihan dan latihanpun dilakukan hanya paling sering 2 kali dalam seminggu. Hal ini yang menjadi perhatian pemuka masyarakat meminta bantuan kepada pihak UNP yang memiliki ahli dibidang tata rias untuk membantu mengajarkan bagaimana melakukan henna fun dan mehndi pengantin serta digital marketing sehingga anggota sanggar dan remaja putri memiliki keterampilan baru. Keterampilan ini memiliki nilai jual yang tinggi, mengingat dengan memiliki keterampilan henna bisa dijual jasanya untuk para pengunjung yang datang ke objek wisata Nyarai dan Lubuk Napa sehingga juga menjadi salah satu daya tarik wisatawan lokal untuk berkunjung dan kembali berkunjung Kemudian juga keterampilan Mehndi pengantin sangat menjanjikan pendapatan yang memadai karena untuk zaman sekarang setiap pengantin yang akan melakukan pernikahan selalu menggunakan jasa *beauty prenuer* untuk melakukan mehndi di tangan pengantin wanita. Selain itu, tidak lengkap jika anggota sanggar memiliki keterampilan henna dan mehndi tetapi tidak dapat mendokumentasikan karyanya dengan baik dan dipromosikan lewat media sosial, maka dengan itu perlu adanya pembekalan terkait dengan desain promosi melalui digital marketing.

Nagari Salibutan juga memiliki kendala terkait dengan remaja putri yang sebagian besar tidak memiliki pekerjaan. Nagari Salibutan, memiliki tamatan pendidikan tertinggi di jenjang SLTA/ Sederajat, hanya 1 atau 2 orang saja yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Rata-rata remaja putri yang telah menamatkan sekolah SLTP atau SLTA kebanyakan masih membantu orang tua di rumah, kemudian membantu untuk bekerja di sawah dan juga membantu bekerja di ladang. Karena memang disamping sektor pariwisata yang sedang dikembangkan di Nagari Salibutan ini, bertani ke sawah dan ke ladang merupakan pekerjaan dengan penghasilan pokok bagi penduduknya. Ada juga remaja putri yang bekerja di pabrik ayam yang ada di dekat nagari ini namun hanya beberapa orang saja. Hal ini disampaikan oleh pemuka masyarakat yaitu bapak wali nagari Jahidir yang mengatakan kepada tim pengabdian bahwa perlu adanya pembinaan melalui pelatihan keterampilan untuk remaja putri yang tidak bekerja dan tidak kuliah ini supaya bisa bekerja dengan keterampilan yang telah diberikan dan pada akhirnya dapat membantu perekonomian keluarga. Dan dalam hal ini,

pelatihan henna fun dan mehndi penganti serta digital marketing sangat cocok pengabdian yang bisa digunakan sebagai usaha jasa kecantikan atau sebagai profesi *beauty prenuer*. Serta juga bisa sebagai ajang kreatifitas remaja putri ini untuk menampilkan Henna fun dan mehndi di Objek wisata Nyarai dan Pemandian Lubuk Napa secara mandiri tanpa tarian, sehingga dapat menarik perhatian wisatawan lokal untuk berkunjung.

Remaja putri yang merupakan seorang wanita, yang pada akhirnya memiliki rumah tangga sendiri tentunya harus memiliki keterampilan tertentu guna menopang kehidupan secara pribadi dan dapat membantu perekonomian keluarga. Menurut Yusmar (1998), setiap wanita diberi kebebasan untuk mengembangkan diri di segala bidang. Peranan wanita membawa dampak besar dalam kehidupan masyarakat, baik wanita sebagai pendamping suami, pendidik anak, pengelola rumah tangga, pencari nafkah tambahan dan wanita sebagai anggota masyarakat. Dalam melaksanakan perannya sebagai pengelola rumah tangga, hal yang paling prinsip dan penting diperhatikan adalah bagaimana cara mengatur waktu, sehingga peranannya dalam kehidupan keluarga dan masyarakat dapat dilaksanakan secara seimbang. Pengaturan waktu yang baik, merupakan konsep dasar supaya peran lainnya dapat dilaksanakan dengan baik pula. Wanita sebagai pengelola rumah tangga, haruslah mampu menggali potensi sumberdaya keluarganya. Apabila sumberdaya tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, niscaya akan sangat membantu dalam meningkatkan taraf kehidupan dan ekonomi keluarga.

METODE

Guna meningkatkan kreatifitas dan produktifitas mitra, maka sangat diperlukan penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada mereka. Remaja putri di nagari Salibutan sebagai mitra berkumpul di Posko Kegiatan PKK untuk bersama-sama mengikuti pelatihan dengan anggota Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih. Untuk tercapainya tujuan secara maksimal, maka metoda yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Metode ceramah dan tanya jawab

Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait Henna Fun dan Mehndi Pengantin. Dalam ceramah, disampaikan beberapa materi yaitu:

- a. Pengetahuan tentang Henna Fun dan Mehndi Pengantin serta perkembangannya
- b. Pemilihan kosmetika Henna Fun dan Mehndi Pengantin
- c. Teknik Henna Fun dan Mehndi Pengantin.
- d. Digital Marketing

2. Metode demonstrasi dan praktek

Demonstrasi dan praktek merupakan kegiatan inti dalam program ini. Tim bersama dengan mitra bekerja bersama-sama selama proses pelatihan berlangsung. Demonstrasi yang dilakukan instruktur akan diikuti oleh mitra sesuai dengan lembar kerja (job sheet) yang telah diberikan sebelumnya, semua peserta mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan sering cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Metode demonstrasi ini digunakan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra dalam hal :

- a. Pengetahuan tentang Henna Fun dan Mehndi Pengantin serta perkembangannya
- b. Pemilihan kosmetika Henna Fun dan Mehndi Pengantin.
- c. Teknik Henna Fun dan Mehndi Pengantin.
- d. Digital Marketing

3. Bimbingan

Bimbingan dilakukan terkait dengan kegiatan peningkatan keterampilan untuk anggota Sanggar Seni dan Perguruan Silat Sekapur Sirih serta remaja putri Nagari Salibutan sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan kualifikasi yang sama. Agar lebih jelas, bagaimana gambaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada bagan gambaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) (lampiran 2)

Untuk mengetahui sejauh mana tujuan dapat dicapai maka diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- a. Evaluasi awal : dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab tentang jenis keterampilan yang dilatihkan
- b. Selama proses : dilakukan dengan cara melihat keterlibatan, antusias, motivasi dan kreatifitas peserta mengikuti kegiatan. Hal ini penting dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program/kegiatan.
- c. Pada akhir proses dilakukan kegiatan evaluasi hasil praktek peserta. Adapun peran serta kelompok mitra adalah :
 - 1) Kelompok mitra menyediakan tempat belajar untuk pelatihan yang bertempat di posko Nyarai
 - 2) Kelompok mitra dapat mengikuti pelatihan secara total sampai kegiatan berakhir.
 - 3) Kelompok mitra dapat membantu menyediakan sarana dan prasarana seperti tempat belajar yang nyaman, tempat duduk yang memiliki jarak satu dengan yang lainnya, tempat cuci tangan sesuai protokol kesehatan.
 - 4) Kelompok mitra memberikan umpan balik atau evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan
 - 5) Kelompok mitra menjadi kelompok percontohan yang akan mengembangkan keterampilan yang dilatihkan sehingga dapat menyebarkanluaskannya di lingkungannya. Selain itu output dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan sebagai usaha jasa kecantikan atau *beauty prenuer* sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan yang tujuan akhirnya dapat ikut serta menyukseskan pembangunan menuju masyarakat adil makmur dan sejahtera.

Pengabdian ini telah dilaksanakan kepada anggota Sanggar Seni Pencak Silat Sekapur Sirih dan juga remaja putri di Nagari Salibutan Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. Tim pengabdian memberikan pengetahuan materi dan pelatihan tentang Henna Fun dan Mahendi serta Digital Marketing yang dapat menjadi pemasukan pendapatan di bidang usaha henna bagi peserta nantinya. Beberapa uraian kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Penyusunan Perencanaan Teknis Pengabdian

Kegiatan ini meliputi pembuatan proposal oleh tim pengabdian untuk membuat proposal pengabdian ini, selanjutnya tim mendiskusikan penyusunan perencanaan teknik pengabdian, mempertimbangkan beberapa hal yang mendasar, kegiatan ini meliputi :

- a. Melakukan pemantauan lokasi pengabdian
- b. Perencanaan pengurusan izin pengabdian
- c. Perencanaan perekrutan peserta
- d. Pemantapan jadwal dan rencana operasional
- e. Penulisan materi Pelaksanaan pelatihan
- f. Pemantauan dan pembimbingan
- g. Evaluasi kegiatan
- h. Penulisan laporan kegiatan

2. Pelaksanaan dari Perencanaan

Tahapan kegiatan yang dijadwalkan terlaksana yaitu ;

- a. Melaksanakan pemantapan lokasi

Pemantapan lokasi yang diadakannya pengabdian dilaksanakan dengan melakukan survey ke lokasi pengabdian dan menghubungi Ketua Sanggar Seni Pencak Silat Sekapur Sirih beserta Wali Nagari guna menjelaskan tentang perencanaan yang dilaksanakan di daerahnya. Ketua sanggar dan wali nagari secara terbuka menyatakan kesediaan dengan memfasilitasi dengan menghubungi peserta dan tempat pelaksanaan pengabdian (pelatihan).

- b. Melakukan pengurusan izin pengabdian

Pengurusan izin pengabdian dilakukan yaitu di kantor Wali Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

- c. Perencanaan perekrutan peserta

Perekrutan peserta yang mengikuti pelatihan dilakukan dengan menemui Wali Nagari setempat untuk mencari peserta sebanyak jumlah yang kita berikan pelatihan dan disepakati sebanyak 15 orang peserta yang terdiri dari anggota Sanggar seni

pencak silat sekapur sirih dan juga remaja putri.

d. Pemantapan jadwal dan rencana operasional

Pemantapan jadwal dan rencana operasional pengabdian dilakukan dengan menghubungi Ketua Sanggar Seni Pencak Silat Sekapur Sirih dan Bapak Wali Nagari beserta ibu wali. Disepakati tim pengabdian bertemu dalam acara sosialisasi pada tanggal 1 Agustus 2023 antara tim pengabdian, peserta dan perangkat nagari, setelah itu pada Hari Minggu tanggal 13 Agustus 2023 di sepakatilah untuk melakukan acara pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan Henna Fun dan Mahendi serta Digital Marketing yang diawali dengan pemaparan materi dan lanjut dengan praktek henna, mulai dari pukul 08.00 WIB sampai sore hari, bertempat di Posko Kegiatan PKK.

e. Penulisan materi

Memberi tugas kepada pemateri untuk menulis materi yang disampaikan pada pelatihan. Adapun materi yang diberikan adalah materi untuk teori dan praktek. Materi teori tentang pengetahuan Henna Fun dan Mahendi dan perkembangannya, kosmetika Henna Fun dan Mahendi serta teknik dalam melakukan Henna. Kemudian juga materi tentang Digital Marketing.

f. Pelaksanaan pelatihan

Pelaksanaan praktek Henna Fun dan Mahendi memerlukan waktu yang cukup Panjang. Sebelumnya disampaikan materi terkait dengan Henna Fun dan Mahendi kemudian lanjut dengan materi Digital Marketing. Dalam pelaksanaan praktek memakan waktu kurang lebih 6 jam. Jadi dilakukan pembagian kelompok yang kemudian melakukan praktek secara bersamaan. Untuk selanjutnya bagi peserta yang menjadi model diminta melakukan praktek di rumah untuk mencobakan kembali henna fun dan mahendi yang telah dipelajari.

g. Evaluasi dan monitoring

Setelah acara pelatihan keterampilan henna fun dan mahendi serta digital marketing dilaksanakan, kami tim pengabdian melaksanakan evaluasi kepada anggota sanggar seni pencak silat sekapur sirih dan remaja putri yang diberi pelatihan, apa kendala yang dihadapi dan bagaimana aplikasi pelatihan yang diberikan, dan kami juga akan senantiasa memantau dan memberikan saran kalau dibutuhkan. Evaluasi dan Monitoring bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan memantau perkembangannya lewat telepon dan whatsapp serta memberikan saran kalau para peserta tersebut membutuhkan kami juga mendatangi langsung ke tempat mereka untuk mendapatkan ketercapaian keterampilan henna fun dan mahendi serta digital marketing di Nagari Salibutan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan surat permohonan kerjasama melakukan pendampingan pelatihan di Nagari Salibutan melalui bapak Wali Nagari Salibutan bahwa diperlukannya pelatihan dan pembinaan anak muda dalam keterampilan henna fun dan mehndi serta digital marketing dalam mengelola usaha jasa. Begitu juga hasil wawancara dengan ketua Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih menyampaikan keluhan atas perlu adanya keterampilan baru bagi anggota sanggar untuk dapat mengembangkan diri lagi mengingat jadwal kegiatan tari yang tidak selalu ada. Kegiatan tarian dilakukan hanya pada saat-saat tertentu seperti adanya kedatangan tamu penting dari pemerintahan, sehingga jika tidak ada jadwal penampilan pertunjukan maka anggota sanggar tidak ada melakukan kegiatan lagi selain latihan dan latihanpun dilakukan hanya paling sering 2 kali dalam seminggu. Kemudian juga memaparkan bahwa banyaknya remaja putri yang putus sekolah dan juga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pada umumnya pendidikan tertinggi di nagari ini tingkat SLTA, hanya 1 atau 2 orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Remaja putri ini biasanya hanya membantu orang tua di rumah atau ke ladang dan ke sawah, ada juga sebagian kecil bekerja di pabrik ayam yang ada di dekat nagari Salibutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirasa perlu untuk memberikan

pengetahuan dan keterampilan kepada anggota sanggar dan remaja putri di Nagari Salibutan tersebut, khususnya keterampilan henna fun dan mehndi pengantin serta digital marketing agar mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik bagi remaja yang tidak bekerja dan anggota sanggar yang akhirnya juga dapat dijadikan sebagai suatu usaha jasa kecantikan/*beauty preuer*, serta dapat mempromosikan karyanya ke masyarakat luas dan juga menjadi daya tarik baru bagi pengunjung objek wisata Nyarai dan pemandian lubuk napa dengan adanya stand- stand henna fun di objek wisata tersebut, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Nagari Salibutan terkhusus anggota sanggar dan remaja putrinya.

Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra dengan memberikan pelatihan keterampilan Henna Fun dan Mehndi Pengantin serta Digital Marketing sesuai dengan keahlian tim pengabdian di bidang Tata Rias dan Kecantikan. Materi-materi yang diberikan saat pelatihan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengetahuan tentang Henna Fun dan Mehndi Pengantin serta perkembangannya. Materi ini sangat penting sebagai dasar yang harus dimiliki seorang *beauty preuer*. Apalagi Henna Fun dan Mehndi Pengantin yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada pelatihan pengetahuan ini peserta telah mengetahui tentang materi henna fun dan mehndi pengantin.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

2. Pemilihan Kosmetika Henna Fun dan Mehndi Pengantin
Materi ini terkait dengan pengetahuan tentang kosmetika Henna Fun dan Mehndi Pengantin, dimana peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan Henna Fun dan Mehndi Pengantin bisa memilih kosmetika dengan tepat.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber

3. Teknik Henna Fun dan Mehndi Pengantin

Memaparkan teknik-teknik Henna Fun dan Mehndi Pengantin mulai dari konsep dasar, menentukan tema dan aplikasikan beberapa teknik-teknik Henna Fun dan Mehndi Pengantin. Pada pelatihan teknik henna fun dan mehndi peserta telah memahami teknik yang digunakan dalam pengaplikasian henna fun dan mehndi pengantin.



Gambar 3. Prakter Henna Fun dan Mahndi Pengantin

4. Digital Marketing

Materi ini terkait dengan pengetahuan tentang cara pengambilan foto dari karya (henna dan mehndi), cara visualisasi karya ke dalam media digital, promosi jasa melalui media sosial, penggunaan IT sebagai alat promosi serta pengelolaan usaha jasa di bidang seni.



Gambar 4. Hasil Praktek Henna Fun dan Mahndi Pengantin

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian dapat dilakukan dengan baik dan telah diperolehnya pengetahuan serta keterampilan henna fun dan mehndi pengantin serta peserta juga mampu mempromosikan hasil karyanya lewat media sosial yang telah dipelajari pada materi digital marketing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai pengabdian ini dengan nomor kontrak pengabdian : 2028/UN35.15/PM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto, Ayu Isni Karim. 2003. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Igmanur Lailiyah, Burhanuddin Ridlwan. Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Islam. Vol. 8, No. 2, Oktober 2020, pp. 74-78. *Al Misbah Jurnal Islamic Studies*.
- M. Deddy. 2012. *Modifikasi Tata Rias Pengantin Minang dan Melayu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Munir, Risfan. 2007. *Pengembangan Ekonomi Lokal Partisipatif: Masalah, kebijakan dan Panduan Pelaksanaan Kegiatan*. Jakarta, Local Governance Support Program (LGSP).
- Satrya, Derwa Gde, 2010. *Kewirausahaan Sosial Bidang Pariwisata*, Opini, Suara Karya.